

INTISARI

Penelitian pariwisata yang dilakukan di Kabupaten Cianjur ini bertujuan untuk mengetahui potensi obyek wisata Jangari, dan profil wisatawan serta pendapat mereka tentang obyek wisata Jangari. Disamping itu juga untuk mengetahui dukungan obyek wisata Jangari terhadap pengembangan pariwisata di Kabupaten Cianjur dengan : mengetahui pengaruh keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pariwisata di obyek wisata Jangari terhadap pendapatan mereka, keterlibatan masyarakat luar Jangari terhadap kegiatan pariwisata di obyek wisata Jangari, posisi dan keterkaitan obyek wisata Jangari dengan obyek wisata lainnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survai dan data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung di lapangan dan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Wawancara tersebut dilakukan terhadap masyarakat Jangari berdasarkan keterlibatannya dalam kegiatan pariwisata di obyek wisata Jangari juga terhadap wisatawan yang ditemui di lingkungan obyek wisata Jangari secara (*incidental sampling*). Responden yang diambil sebanyak 60 orang baik yang berasal dari masyarakat setempat, maupun yang berasal dari wisatawan. Data sekunder diperoleh dari Dinas Pariwisata, BAPPEDA, dan dinas-dinas terkait lainnya. Analisis data dilakukan dengan : (a) Skoring, untuk mengetahui potensi dan posisi obyek wisata Jangari; (b) tabel frekuensi, untuk mengetahui keterkaitan obyek wisata Jangari, pendapat wisatawan dan pendapat masyarakat; (c) *Chi-Square*, untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan masyarakat dengan pendapatan mereka; (d) SWOT, untuk membuat arahan pengembangan.

Berdasarkan analisis tersebut, diperoleh hasil : (1) Obyek wisata Jangari potensial untuk dikembangkan sebagai obyek wisata. Potensi ini didukung oleh letak obyek yang dekat dengan ibukota kabupaten, sehingga aksesibilitas menuju obyek wisata baik; (2) Sebagian besar wisatawan berpendapat bahwa Jangari perlu dikembangkan sebagai obyek wisata, terutama untuk wisata memancing; (3) Tidak ada hubungan antara keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pariwisata di obyek wisata Jangari terhadap tingkat pendapatan mereka atau jika ada hubungan, hubungan tersebut sangat kecil/lemah; (4) Terdapat keterlibatan masyarakat luar Jangari dalam kegiatan pariwisata di obyek wisata Jangari terutama di bidang transportasi dan perikanan. (5) Berdasarkan posisi dan keterkaitannya dengan obyek wisata alam lain di Kabupaten Cianjur, Jangari berada pada ranking tiga dari enam obyek yang ada sehingga diharapkan dapat mendukung perkembangan pariwisata di Kabupaten Cianjur. Keterkaitan terbesar adalah keterkaitan dengan Kebun Raya Cibodas dan keterkaitan terkecil adalah keterkaitan dengan obyek wisata Calincing. Keterkaitan ini dilihat berdasarkan orientasi tujuan wisata yang dilakukan oleh wisatawan;

Arahan untuk pengembangan wisata di obyek wisata Jangari adalah sebagai berikut : untuk menunjang kegiatan wisata di obyek wisata Jangari perlu dilakukan pembangunan sarana di dalam obyek seperti terminal air atau dermaga resmi, pendopo atau gardu pandang untuk menikmati obyek, taman bermain anak, jalan di lingkungan obyek dan penataan warung makan. Untuk menambah daya tarik obyek perlu dilakukan peningkatan atraksi dan kegiatan dalam obyek wisata Jangari, sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan meningkatkan penghasilan masyarakat di sekitar obyek.

The tourism research conducted in Cianjur Regency was aimed to find out the potential of Jangari tourism object, tourist profile and tourist opinion about Jangari tourism object. Beside, it was also aimed to find out the support of Jangari tourism object toward tourism development in Cianjur Regency, through: finding out the relationship or the influence of local people involvement on tourism activity in the object toward their income, as well as finding out the involvement of people outside Jangari on tourism activity in the object.

The method used in this research is survey method, and was carried out to obtain the primary data and the secondary data. Primary data was obtained through direct observation in the field and through interview using questionnaire. The interview was carried out toward local people involved in the tourism activity of Jangari tourism object and toward the tourist met in the area of the object (incidental sampling). 60 respondents were taken for each local people and the tourists. The secondary data was obtained from Tourism Official (Dinas Pariwisata), BAPPEDA, and other related offices. The data analysis was carried out by: (a) scoring, to find out the potential and the position of Jangari tourism object; (b) frequency table, to find out the relationship among Jangari tourism object, tourist opinion, and local people opinion; (c) Chi-square, to find out the relationship between the involvement of local people and their income; (d) SWOT, to determine the development strategy.

Based on the analysis, the results are: (1) Jangari is potential to be developed as a tourism object. This potential is supported by its close position to the capital of the regency, so that the accessibility to the object is very good; (2) most of the tourists have the opinion that Jangari needs to be developed as a tourism object, especially for fishing; (3) There is no relationship between the involvement of local people in the Jangari tourism object and their rate of income, or if there is any relationship, it must be a small one. (4) There is an involvement of people outside Jangari on the activity of Jangari tourism object, especially in the transportation and fishery (5) Based on the position and the relationship with other natural tourism object in the Cianjur Regency, Jangari is on the 3rd rank. The biggest relationship is the relationship with Kebun Raya Cibodas and the smallest one is the relationship with Calincing tourism object. This relationship was observed based on the orientation of tourism destination done by the tourist.

Suggestion for the development of Jangari tourism object is as follow: to support the tourism activities in the Jangari tourism object, it needs the development of facilities inside the object, such as water terminal or official dock, watching guardhouse (gardu pandang) to enjoy the object, kids playing garden, road in the object, and rearrangement of the restaurant. To increase the attraction of the object, it needs the increase of attraction and activity inside the Jangari tourism object, so that it can increase the number of the tourist's visit and the income of local people around the object.